

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada tahap ini akan dipaparkan hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran kooperative tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV-A MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung, dengan mengacu pada tujuan penelitian yaitu untuk menjelaskan penerapan model pembelajaran kooperative tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV-A di MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung dan juga mendeskripsikan peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperative tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) tersebut.

a. Paparan Data

1. Paparan Data Pra Tindakan (Refleksi Awal)

Seminar proposal dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 27 September 2013, maka peneliti segera mengajukan surat izin penelitian yang berada di kantor Fakultas Tarbiyah dengan persetujuan pembimbing. Pada hari Senin tanggal 20 Januari 2014 peneliti bersama teman sejawat berkunjung ke MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung untuk bertemu dengan Bapak Agus Rudianto S.Pd.I selaku kepala sekolah MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung

Tulungagung. Pada kunjungan tersebut Bapak Agus Rudianto S.Pd.I tidak ada disekolah. Peneliti menitipkan surat pengantar penelitian ke staf MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung untuk disampaikan ke Bapak kepala madrasah.

Hari Kamis tanggal 23 Januari 2014 peneliti berkunjung ke MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung Tulungagung untuk bertemu dengan Bapak Agus Rudianto S.Pd.I selaku kepala madrasah. Pada pertemuan tersebut peneliti menyampaikan rencana untuk melaksanakan penelitian di madrasah tersebut. Kepala madrasah menyatakan tidak keberatan serta menyambut baik keinginan peneliti. Pada pertemuan tersebut peneliti menanyakan kapan bisa diadakan penelitian di madrasah tersebut, kepala madrasah memberikan saran untuk menemui guru mata pelajaran Matematika kelas IV untuk membicarakan langkah selanjutnya.

Sesuai dengan saran kepala madrasah pada hari itu juga peneliti menemui guru mata pelajaran Matematika untuk menyampaikan rencana penelitian yang telah mendapat izin dari kepala madrasah. Dalam pertemuan tersebut peneliti memberitahukan materi yang akan dijadikan penelitian yaitu materi bab pecahan. Peneliti juga berdiskusi dengan guru Matematika kelas IV mengenai jumlah siswa, kondisi siswa, latar belakang siswa, dan bagaimana sikap siswa di kelas waktu pelajaran Matematika. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru kelas IV, jumlah siswa kelas IV sebanyak 15 siswa, laki-laki 6 anak, dan

perempuan 9 anak. Sesuai dengan kondisi kelas pada umumnya kemampuan siswa sangat heterogen dilihat dari nilai-nilai ulangan sebelumnya. Latar belakang siswa juga bermacam-macam.

Berikut ini adalah kutipan hasil wawancara antara peneliti dengan guru kelas IV tentang masalah yang dihadapi berkenaan dengan pembelajaran Matematika.

- P : Bagaimana kondisi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika?
- G : Sebenarnya siswa antusias dengan mata pelajaran Matematika, akan tetapi sering kali siswa mengekspresikannya dengan sikap tidak butuh karena di rasa sulit.
- P : Bagaimana proses pembelajaran mata pelajaran Matematika siswa kelas IV?
- G : Pembelajaran Matematika dilakukan guru menerangkan materi terlebih dahulu kemudian siswa di beri soal untuk dikerjakan.
- P : Metode apa yang Bapak gunakan dalam pembelajaran mata pelajaran Matematika siswa kelas IV ?
- G : Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, penugasan.
- P : Apakah siswa senang atau menyukai selama pembelajaran Matematika dengan metode yang digunakan ?
- G : Terkadang siswa senang terhadap proses pembelajaran ada juga yang kurang begitu senang. Hal ini dikarenakan pada pelajaran Matematika materi yang di ajarkan kurang menarik, dan siswa menganggap Matematika itu sulit.
- P : Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika?
- G : Tidak pasti, kadang bagus dan kadang menurun. Tergantung siswanya, yang mendapat nilai bagus tetap siswa yang pintar sedangkan yang mendapat nilai dibawah rata – rata orangnya juga tetap, yaitu yang memiliki kemampuan rendah.

Keterangan :

P : Peneliti

G : Guru mata pelajaran Matematika kelas IV

Dari hasil wawancara di atas, diketahui bahwa proses pembelajaran Matematika di kelas IV lebih menekankan pada aspek kognitif, yaitu pembahasan dengan teori –teori tentang masalah yang dihadapi, serta lebih menekankan kerja secara individu. Pembelajaran seperti ini bagus diterapkan dalam memahami masalah secara konseptual saja, akan tetapi lemah secara faktual dan ketrampilan. Padahal masalah yang dikaji dalam mata pelajaran Matematika selalu berhubungan dengan kehidupan sehari – hari. Jadi kurang pas jika pembelajaran Matematika hanya mengedepankan konsep tanpa memperhatikan praktik. Siswa perlu dibekali kemampuan untuk mengenali kemampuannya sendiri dan bisa berbagi pengetahuan dengan orang lain.

Selanjutnya, peneliti menyampaikan bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti sendiri, dan guru Matematika beserta seorang mahasiswa IAIN Tulungagung akan bertindak sebagai pengamat. Peneliti menjelaskan bahwa pengamat bertugas mengamati semua aktivitas siswa dan guru selama kegiatan pembelajaran. Untuk mempermudah pengamatan, pengamat akan diberi lembar observasi. Peneliti juga menyampaikan bahwa sebelum penelitian akan dilaksanakan tes awal (*pre test*).

Pada hari Sabtu tanggal 22 Februari sebelum jam istirahat, peneliti memasuki kelas IV- A untuk melaksanakan tes awal (*pre test*) tetapi

sebelumnya peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu. Tes awal diikuti oleh semua siswa kelas IV-A dan berlangsung dengan tertib dan lancar. Selanjutnya peneliti melakukan pengoreksian terhadap lembar jawaban siswa, untuk mengetahui nilai tes awal.

Tabel 4.1 Nilai Tes Awal (*Pre Test*) Siswa

No.	Kode Siswa	Jenis Kelamin	Jumlah Nilai	Ketuntasan	
				T	TT
1.	ABKW	P	75	T	
2.	DAZ	L	62,5		TT
3.	DNA	P	87,5	T	
4.	HLAA	L	37,5		TT
5.	HFU	P	50		TT
6.	INA	P	37,5		TT
7.	MNI	L	75	T	
8.	MWAR	L	50		TT
9.	OPAB	P	62,5		TT
10.	PWA	P	37,5		TT
11.	PP	P	50		TT
12.	RUS	P	50		TT
13.	RLAS	L	37,5		TT
14.	SUM	L	87,5	T	
15.	VTR	P	50		TT

Berdasarkan hasil pre tes yang telah dilaksanakan dan juga kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh peneliti yaitu nilai 70 maka dapat dicari prosentase siswa yang lulus yaitu:

$$S = \frac{JL}{JS} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{15} \times 100\% = 26,7\%$$

Keterangan:

S : Prosentase nilai yang dicari

JL : Jumlah siswa yang lulus

JS : Jumlah siswa seluruhnya

100% : Bilangan tetap.

Dari hasil pre tes tersebut dapat diketahui bahwa prosentase siswa yang lulus dibandingkan dengan seluruh siswa hanya sekitar 26,7%. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika materi Pecahan masih sangat rendah.

Selanjutnya peneliti membentuk kelompok berdasarkan hasil *pre test*. Kelompok dibentuk secara heterogen yaitu tidak membedakan jenis kelamin dan kepandaianya. Ada tiga kelompok yang berhasil di bentuk dan setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa. Sebagai tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Daftar Anggota Kelompok

Kelompok	Kode Siswa	Jenis Kelamin	Nilai
I	DNA	P	87,5
	DAZ	L	62,5
	VTR	L	50
	PWA	P	37,5
	HLAA	P	37,5
II	MNI	L	75
	ABKW	L	75
	RUS	P	50
	HFU	P	50
	RLAS	P	37,5
III	SUM	P	87,5
	OPAB	L	62,5
	PP	L	50
	MWAR	P	50
	INA	P	37,5

Hasil pembagian kelompok tadi akan dibacakan pada pertemuan berikutnya (siklus I).

2. Paparan Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siklus I meliputi empat kegiatan yaitu, kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi yang membentuk suatu siklus.

a. Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Menyiapkan materi pembelajaran yang akan disajikan yaitu tentang pecahan
- 3) Menyiapkan alat peraga/media
- 4) Menyusun lembar observasi
- 5) Menyiapkan soal tes untuk siswa, yaitu tes kelompok, post test I, dan kuis
- 6) Menyiapkan media penghargaan
- 7) Melakukan koordinasi dengan teman sejawat mengenai pelaksanaan tindakan kelas

b. Pelaksanaan Tindakan I

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin yang terletak di ruang kelas IV-A di MI Muhammadiyah Plus Suwaru Bandung, dalam satu pertemuan yang terdiri dari 2 x 35 menit (dua jam pelajaran).

Pertemuan ke I (Senin 24 Februari 2014)

1. Awal

Peneliti memulai pelajaran dengan salam dan mengabsen siswa. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran Matematika hari ini dan menyampaikan tentang model pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD), serta melakukan apersepsi sebagai gambaran pengetahuan awal mengenai materi yang akan di sampaikan dan pentingnya mempelajari materi Pecahan dalam kehidupan sehari - hari.

Dalam hal ini peneliti menyampaikan hal sebagai berikut:

Anak – anak pernahkah kalian membagi kue dengan teman kalian? Dalam kehidupan kita sehari – hari, kita selalu dihadapkan pada masalah – masalah yang berkaitan dengan materi Pecahan ini. Misalnya saja pada pembagian kue tadi! Nah, sekarang kita akan mempelajari Pecahan tentang penjumlahan Pecahan.

Mengacu pada pertanyaan peneliti tersebut, siswa menjawab dengan serempak pernah membagi kue dengan temannya.

2. Kegiatan Inti

Sebagai kegiatan inti dari model pembelajaran kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD), peneliti mempersiapkan materi yang akan diajarkan yaitu tentang Pecahan dan dijelaskan secara garis besar inti materi tersebut. Dalam hal ini, kebanyakan aktivitas siswa masih ramai sendiri dan belum begitu serius memperhatikan. Peneliti mencoba menarik perhatian

siswa dengan memberikan pertanyaan yang bertujuan agar siswa dapat memperhatikan apa yang dijelaskan. Adapun pertanyaan yang dimaksud :

“Bagaimanakah penjumlahan pecahan yang berpenyebut tidak sama?”

Selanjutnya ada dua orang siswa yang aktif memberikan tanggapan. Sedangkan siswa yang lain perlahan – lahan mulai fokus mengikuti pelajaran dan memperhatikan. Dalam hal ini, peneliti sedapatnya memberikan arahan, motivasi, serta penguatan bagi siswa yang masih ramai dan malu.

Setelah peneliti selesai menyampaikan materi, selanjutnya peneliti membacakan kelompok belajar. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok dimana masing – masing kelompok beranggotakan 5 orang siswa yang dibentuk berdasarkan hasil *pre test* sebelumnya.

Respon siswa cenderung keberatan dengan hasil pembagian kelompok. Mereka menginginkan berkelompok dengan siswa yang pintar – pintar saja atau dengan teman yang mereka anggap mempunyai kesamaan ide. Menyikapi keadaan tersebut, peneliti menjelaskan bahwa kelompok yang sudah dibentuk tidak dapat diganti lagi. Kelompok yang ada sudah dipertimbangkan kemaslahatannya, sehingga akan seimbang dan dapat berkompetisi dengan sehat.

Kemudian guru membagikan lembar kerja. Siswa dijelaskan tentang aturan main model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Siswa juga diberi informasi bahwa semua kelompok mempunyai topik diskusi yang sama tetapi dilarang bekerja sama dengan kelompok lain. Setiap siswa diberi kebebasan untuk berdiskusi dan bekerjasama dengan kelompoknya, tetapi dalam menjawab kuis dan soal individu (*post test I*), mereka tidak diperkenankan berdiskusi maupun bekerjasama, meskipun dengan anggota kelompoknya.

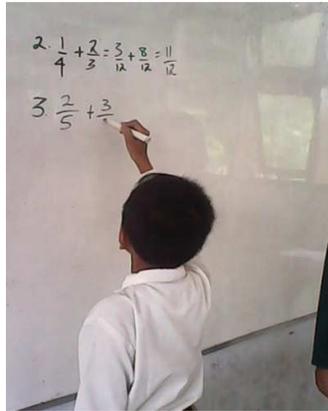
Pada saat topik diskusi dibagikan, suasana kelas menjadi ramai dimana siswa terlihat mulai berdiskusi dengan temannya tetapi ada juga beberapa siswa yang bermain sendiri. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pembimbing dengan memberikan arahan dan motivasi kepada seluruh siswa.



Gambar 4.1 Peneliti Memantau Belajar Kelompok Siswa

Ketika Kelompok melakukan diskusi, peneliti berkeliling mengamati aktivitas siswa dalam kelompoknya. Apabila ada

kelompok yang masih kesulitan dalam memahami topik diskusi, peneliti memberikan penjelasan dalam memahami maksud dari topik tersebut.



Gambar 4.2 Salah Satu Siswa Mewakili Hasil Kerjanya Kelompoknya

Setelah selesai mengerjakan, peneliti menunjuk perwakilan kelompok yang dipilih secara acak untuk mempresentasikan hasil jawaban kelompoknya didepan kelas. Kegiatan dipandu oleh guru dan presentasi diakhiri dengan penjelasan dari guru.



Gambar 4.3 Peneliti Menjelaskan Hasil dari Kerja Kelompok Siswa



Gambar 4.4 Siswa Mengerjakan Soal Post Test I

Setelah selesai, peneliti memberikan soal tulis secara individu (*post test I*) untuk mengetahui tingkat pemahaman masing – masing siswa dan setelah selesai siswa diminta mengumpulkan lembar jawabannya dan kembali ke tempat duduk masing – masing.



Gambar 4.5 Peneliti Memberikan Bintang Penghargaan Kepada Kelompok Siswa yang Mendapat Nilai Tertinggi

Guru memberikan evaluasi dan memberikan bintang penghargaan kepada kelompok dan siswa yang mendapat nilai tertinggi.

3. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir, Kemudian peneliti dan siswa membuat kesimpulan tentang pelajaran yang baru dipelajari serta memberitahukan bahwa pertemuan Senin depan akan dilaksanakan siklus II untuk memperbaiki nilai yang kurang. Kegiatan diakhiri dengan salam.

c. Observasi

Hasil dari pengamatan dilakukan oleh dua pengamat yakni Bapak Candra Tri Wahyudi selaku guru mata pelajaran Matematika kelas IV-A yang bertindak sebagai observer atau pengamat pertama, yang menilai peneliti saat mengajar dan juga teman sejawat dari peneliti yaitu Fitri Dwi Endrowati sebagai observer kedua yang bertugas mengamati siswa selama pembelajaran berlangsung. Untuk mempermudah pengamatan maka peneliti menggunakan pedoman observasi untuk mempermudah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh observer pertama dan kedua. Di bawah ini model observasi yang diberikan kepada observer.

Tabel 4.3 Hasil Observasi Guru/Peneliti Siklus I

TAHAP	INDIKATOR	DESKRIPTOR	PENILAIAN					KET
			5	4	3	2	1	
AWAL	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam b. Mengabsen siswa c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif d. Membangkitkan keterlibatan siswa	5					a, b, c, dan d
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	a. Tujuan disampaikan diawal pembelajaran. b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan	5					a, b, c, dan d

Lanjutan Tabel ...

		dengan bahasa yang mudah dipahami siswa						
	3. Menentukan materi dan pentingnya materi untuk dipelajari	a. Mempertegas materi yang akan dipelajari b. Mengkaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi yang sudah dipelajari c. Menjelaskan pentingnya materi dipelajari dalam kehidupan sehari-hari d. Meminta siswa bertanya		4				a, c, dan d
	4. Memotivasi siswa	a. Menjelaskan keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari b. Memancing siswa untuk bertanya dan mengajukan pertanyaan c. Menghargai pertanyaan dan pendapat siswa d. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanggapi pendapat temannya.		4				a, b, dan c
	5. Membangkitkan pengetahuan siswa	a. Menanyakan pengetahuan atau pengalaman siswa tentang materi b. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan c. Mengaitkan materi prasyarat dengan materi yang akan diajarkan d. Membangkitkan pengetahuan siswa untuk memasuki materi yang akan diajarkan		4				a, c, dan d
	6. Membagi kelompok	a. Siswa dibagi dalam 3 kelompok. Masing-	5					a, b, c dan d

Lanjutan Tabel ...

		<p>masing kelompok terdiri dari maksimal 5 siswa</p> <p>b. Setiap kelompok terdiri dari siswa yang dipilih secara heterogen.</p> <p>c. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus aktif</p> <p>d. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus bekerjasama</p>						
	7. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	<p>a. Media dan lembar kerja kelompok sesuai dengan materi</p> <p>b. Media dan lembar kerja kelompok sesuai dengan tujuan</p> <p>c. Media dan lembar kerja kelompok membantu kearah kerja siswa</p> <p>d. Media dan lembar kerja kelompok sesuai dengan jumlah siswa dalam kelompok</p>		4				a, b, dan d
INTI	1. Meminta siswa memahami lembar kerja	<p>a. Meminta siswa memahami lembar kerja</p> <p>b. Meminta siswa membaca lembar kerja kelompok</p> <p>c. Meminta siswa memahami maksud lembar kerja dengan berdiskusi dalam kelompok</p> <p>d. Memancing dan mendorong siswa untuk bertanya</p>		4				a, b, dan c
	2. Meminta masing-masing kelompok bekerja	<p>a. Meminta siswa bekerja sesuai dengan petunjuk lembar kerja</p> <p>b. Meminta siswa menjawab setiap pertanyaan pada lembar kerja</p>		4				a, b dan d

Lanjutan Tabel ...

		c. Meminta siswa bekerja dengan media yang disediakan d. Meminta siswa bekerja sama dalam kelompok						
	3. Membimbing dan mengarahkan kelompok dalam mengejakan lembar kerja kelompok	a. Memantau kerja setiap kelompok dengan berkeliling b. Meminta siswa agar tidak bekerja secara individual c. Membantu kelompok yang mengalami kesulitan d. Memotivasi siswa yang kurang aktif dalam kelompok	5					a, b, c dan d
	4. Meminta kelompok melaporkan hasil kerjanya	a. Meminta kelompok menuliskan hasil temuannya b. Meminta kelompok mengumpulkan laporannya c. Meminta siswa memilih pelapor/wakil dari kelompok d. Memberikan penjelasan tentang cara pelaporan		4				B, c, dan d
	5. Melakukan evaluasi	a. Melakukan tanya jawab (kuis) secara lisan kepada siswa b. Memberikan soal yang sesuai dengan materi yang dipelajari c. Memberikan soal yang sesuai dengan tujuan pembelajaran d. Menegaskan kembali konsep yang telah dipelajari		4				a, b, dan c
AKHIR	1. Mengakhiri pelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Memotivasi siswa untuk lebih giat belajar c. Menginformasikan materi pelajaran yang		4				a, c, dan d

Lanjutan Tabel ...

		akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. d. Menutup dengan salam						
Jumlah		Skor Maksimal 65	56					

Berdasarkan tabel di atas, ada beberapa hal yang tidak sempat dilakukan oleh peneliti. Namun secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Maka nilai yang diperoleh dari pengamatan tentang aktivitas guru adalah 56. Sedangkan skor maksimal adalah 65. Sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah 86,15% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Presentasi nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Presentasi nilai rata-rata} &= \frac{56}{65} \times 100\% \\ &= 86,15\% \end{aligned}$$

Taraf Keberhasilan Tindakan

- a. $86 \% \leq \text{NR} \leq 100\%$ = Sangat baik
- b. $76\% \leq \text{NR} \leq 85\%$ = Baik
- c. $60\% \leq \text{NR} \leq 75\%$ = Cukup
- d. $55\% \leq \text{NR} \leq 59\%$ = Kurang
- e. $0\% \leq \text{NR} \leq 54\%$ = Sangat kurang

Dari hasil analisis data pada tabel di atas dapat di ketahui bahwa secara umum penyampaian pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sudah sesuai dengan harapan meskipun ada beberapa deskriptor yang

belum dilakukan. Jika di hitung dengan rumusan prosentase dapat diketahui hasil observasi yang dilakukan peneliti adalah 86,15%. Hal tersebut sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang berada pada skor pencapaian sebanyak 56, dari skor maksimal sebanyak 65. Keberhasilan tindakan yang dilakukan oleh peneliti berada pada kategori yang sangat baik. Sedangkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4: Hasil observasi tentang respon siswa siklus I

TAHAP	INDIKATOR	DESKRIPTOR	PENILAIAN					KET
			5	4	3	2	1	
AWAL	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Menjawab salam b. Menjawab panggilan guru saat dipresensi. c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru	5					a, b, c dan d
	2. Memperhatikan tujuan pembelajaran	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan pembelajaran c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas			3			a, dan c
	3. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat yang terkait dengan materi d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi Pecahan			3			a, dan d
	4. Antusia dan keterlibatan dalam	a. Bersedia bertanya hal yang kurang jelas b. memberi semangat	5					a, b, c dan d

Lanjutan Tabel ...

	pembelajaran	<p>kepada anggota kelompok</p> <p>c. bersemangat saat akan dimulai pelajaran</p> <p>d. antusias dalam kelas</p>						
INTI	1. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	<p>a. Bersedia menjadi anggota kelompok</p> <p>b. Menerima keberadaan kelompok</p> <p>c. Mau bekerjasama dalam kelompok</p> <p>d. Menerima pembagian tugas dari kelompok</p>		4				a,c, dan d
	2. Memahami tugas	<p>a. Bersedia mengerjakan tugas yang diberikan guru</p> <p>b. Memperhatikan penjelasan tugas kelompok</p> <p>c. Menanyakan tugas yang belum dipahami</p> <p>d. Membagi tugas sesuai dengan kesepakatan</p>		4				a, b dan c
	3. Memahami lembar kerja	<p>a. Membaca lembar kerja</p> <p>b. Berusaha memahami lembar kerja</p> <p>c. Berdiskusi dalam kelompok untuk mengerjakan tugas guru</p> <p>d. Bertanya pada guru jika ada yang belum dipahami</p>			3			c dan d
	4. Keterlibatan dalam mengerjakan lembar kerja kelompok	<p>a. Saling bekerja sama dalam kelompok</p> <p>b. Secara aktif memanipulasi alat peraga yang diberikan guru</p> <p>c. Aktif menyampaikan ide atau pendapat dalam kelompok</p> <p>d. Menghargai ide atau pendapat anggota yang lain</p>			3			a dan d
	5. Memanfaatkan	a. Memanfaatkan media			3			a dan

Lanjutan Tabel ...

	alat peraga yang tersedia	dengan tepat b. Mengisi/menjawab lembar kerja sesuai dengan petunjuk c. Memanfaatkan media secara bersama-sama d. Membagi tugas dalam penggunaan media						d
	6. Melaporkan hasil kerja kelompok	a. Menulis laporan b. Mengumpulkan laporan c. Memilih pelapor/wakil kelompok d. Mencatat hal-hal yang penting		4				a, b, dan c
AKHIR	1. Menanggapi evaluasi	a. Menjawab pertanyaan guru b. Melengkapi jawaban teman c. Menghargai pendapat teman d. Menanyakan jika ada yang belum jelas			3			a, dan d
	2. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas keposisi semula b. Mengembalikan media c. Memperhatikan penjelasan guru d. Menjawab salam	5					a, b, c dan d
Jumlah		Skor Maksimal 60	45					

$$\text{Presentasi nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Taraf Keberhasilan Tindakan

- a. $90 \% \leq \text{NR} \leq 100\%$ = Sangat baik
- b. $80 \% \leq \text{NR} \leq 90 \%$ = Baik
- c. $70 \% \leq \text{NR} \leq 80 \%$ = Cukup
- d. $60 \% \leq \text{NR} \leq 70 \%$ = Kurang

e. $0\% \leq NR \leq 60\%$ = Sangat kurang

Berdasarkan hasil dari observasi siswa pada tabel, pengamatan dalam siklus ini dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan sudah sesuai dengan harapan yang dicapai meskipun masih ada beberapa deskriptor yang tidak muncul dalam aktivitas siswa selama pembelajaran. Nilai yang diperoleh dari aktivitas siswa adalah 45, sedangkan skor maksimal adalah 60. Sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah:

$$\text{Presentasi nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Taraf Keberhasilan Tindakan} &= \frac{45}{60} \times 100\% \\ &= 75\% \end{aligned}$$

Sesuai kategori keberhasilan yang telah ditetapkan, maka keberhasilan aktivitas siswa berada pada kategori yang baik.

Berikut ini juga disajikan nilai belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) dalam pembelajaran Matematika materi Pecahan.

Tabel 4.5 Nilai Tes Siklus I (*Pos Test*) Siswa

No.	Kode Siswa	Jenis Kelamin	Jumlah Nilai	Ketuntasan	
				T	TT
1.	ABKW	P	82	T	
2.	DAZ	L	82	T	
3.	DNA	P	91	T	
4.	HLAA	L	41		TT
5.	HFU	P	33		TT
6.	INA	P	50		TT
7.	MNI	L	75	T	
8.	MWAR	L	58		TT
9.	OPAB	P	75	T	
10.	PWA	P	41		TT

Lanjutan Tabel ...

11.	PP	P	58		TT
12.	RUS	P	75	T	
13.	RLAS	L	50		TT
14.	SUM	L	100	T	
15.	VTR	P	58		TT

Berdasarkan hasil post tes yang telah dilaksanakan dan juga kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh peneliti yaitu nilai 70 maka dapat dicari prosentase siswa yang lulus yaitu:

$$S = \frac{JL}{JS} \times 100\%$$

$$= \frac{7}{15} \times 100\% = 46,6\%$$

Keterangan:

S : Prosentase nilai yang dicari

JL : Jumlah siswa yang lulus

JS : Jumlah siswa seluruhnya

100% : Bilangan tetap.

Dapat diketahui dari hasil post tes pertama terjadi peningkatan yang lumayan baik dari pre test yaitu $46,6\% - 26,7\% = 19,9\%$. Hal ini membuktikan bahwa secara tidak langsung penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) dalam pembelajaran Matematika terjadi peningkatan yang cukup signifikan.

Berdasarkan nilai akhir siklus I ini akan digunakan sebagai acuan dalam pemberian penghargaan kelompok. Poin peningkatan individual

diperoleh dari poin yang dikumpulkan berdasarkan nilai tes awal dan nilai tes siklus I, patokan dari poin sebagai berikut:

- 1) Lebih dari 10 poin dibawah skor awal : 0 poin
- 2) 10 – 1 poin dibawah skor awal : 10 poin
- 3) Skor awal sampai 10 poin diatas skor awal : 20 poin
- 4) Lebih dari 10 poin diatas skor awal : 30 poin
- 5) Nilai sempurna (tanpa memperhatikan skor awal) : 30 poin

Pemberian penghargaan kelompok diberikan sesuai rata – rata kelompok, dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu:

- 1) $0 < x \leq 5$: -
- 2) $5 < x \leq 15$: Baik
- 3) $15 < x \leq 25$: Hebat
- 4) $25 < x \leq 30$: Super

Setelah diperoleh hasil tes dihitung skor peningkatan individual berdasarkan perolehan nilai tes awal dengan nilai tes akhir pada siklus I. Berdasarkan skor peningkatan individual dihitung skor perbaikan (*skor perkembangan*) dan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Perhitungan Penghargaan Kelompok pada Siklus I

Kelompok	Kode Siswa	Nilai Tes Awal	Nilai Siklus I	Skor Perbaikan	Total Skor Kelompok	Rata-rata skor perbaikan	Penghargaan Kelompok/ Tim
I	DNA	87,5	91	20	110	22	Hebat
	DAZ	62,5	82	30			
	VTR	50	58	20			
	PWA	37,5	41	20			
	HLAA	37,5	41	20			
II	MNI	75	75	20	100	20	Hebat
	ABKW	75	82	20			
	RUS	50	75	30			

Lanjutan Tabel ...

	HFU	50	33	0			
	RLAS	37,5	50	30			
III	SUM	87,5	100	30	130	26	Super
	OPAB	62,5	75	30			
	PP	50	58	20			
	MWAR	50	58	20			
	INA	37,5	50	30			

Dari tabel diatas dapat dilihat ada 6 siswa yang mendapat skor perbaikan 30, 8 siswa memperoleh skor perbaikan 20 dan 1 siswa memperoleh skor perbaikan 0. Untuk penghargaan kelompok (*tim*), kelompok I dan II memperoleh penghargaan sebagai kelompok (*tim*) hebat dan kelompok III memperoleh penghargaan sebagai kelompok (*tim*) super.

Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendetail, maka peneliti juga membuat catatan lapangan dan wawancara. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan dalam kegiatan belajar mengajar. Ada beberapa catatan yang diketahui peneliti dalam penelitian tindakan kelas yang utama adalah:

- 1) Pada waktu pelajaran dimulai, masih terdapat beberapa siswa yang ramai dan berbicara dengan temannya serta tidak menghiraukan penjelasan guru, sehingga peneliti harus lebih memperhatikan pengelolaan kelas
- 2) Banyak siswa yang masih mengandalkan jawaban temannya
- 3) Beberapa siswa lebih senang langsung bertanya kepada peneliti dari ada berdiskusi dengan teman dalam kelompoknya

- 4) Beberapa siswa terlihat kurang siap dan tegang saat proses pembelajaran karena siswa perlu beradaptasi terlebih dahulu dengan metode dan guru

Sedangkan wawancara dilaksanakan setelah pembelajaran selesai.

Wawancara dilakukan kepada subjek wawancara yaitu terdiri dari siswa yang telah dipilih peneliti untuk diwawancarai.

Pelaksanaan pembelajaran Matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) dalam pelajaran Matematika, banyak siswa lebih senang mengerjakan dengan cara berkelompok, dikarenakan tugas yang diberikan guru dikerjakan bersama-sama. Dalam siklus pertama ini peneliti mengalami kesulitan dari berbagai hal. Hal yang membuat peneliti kesulitan dalam memahami siswa yang kurang bisa mengerti materi dan pemberian motivasi. Peneliti menuntun sehingga siswa bisa memahami dan mengerti tentang materi dengan baik dan benar.

d. Refleksi

Berdasarkan kegiatan analisis dan diskusi dengan teman sejawat terhadap tes akhir dan hasil pengamatan pada siklus I, maka dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

Tabel 4.7 Refleksi Hasil Penelitian Siklus I

Kekurangan Siklus I	Rencana Perbaikan
1. Siswa masih belum terbiasa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD	1. Peneliti harus berusaha menjelaskan kepada siswa tentang kemudahan memahami materi melalui model pembelajaran kelompok
2. Dalam menyelesaikan soal evaluasi masih ada siswa yang	2. Peneliti harus menanamkan rasa

Lanjutan Tabel ...

<p>contekan dengan temannya</p> <p>3. Hasil belajar siswa berdasarkan hasil tes siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum bisa memenuhi ketuntasan belajar yang diharapkan</p>	<p>percaya diri siswa terhadap kemampuannya</p> <p>3. Peneliti perlu memperhatikan dan memberikan pembinaan pada siswa agar mempunyai semangat untuk belajar sehingga hasil belajarnya bisa meningkat</p>
---	---

Dari tabel di atas, maka secara umum pada siklus I belum menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif dari siswa, belum adanya peningkatan hasil belajar siswa dan ketuntasan belajar masih belum memenuhi standar yang diharapkan, serta belum adanya keberhasilan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Oleh karena itu perlu dilanjutkan pada siklus II agar hasil belajar Matematika siswa bisa ditingkatkan sesuai dengan yang diharapkan.

3. Paparan Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan dan tindakan yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada siklus pertama, menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan hasil siswa terhadap materi Pecahan masih belum begitu optimal. Oleh sebab itu untuk meningkatkan hasil tersebut, peneliti sebaik mungkin menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) di dalam pembelajaran.

Pada siklus kedua ini pelaksanaan tindakan terbagi dalam empat tahapan, yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang membentuk suatu siklus. Untuk pelaksanaannya sendiri siklus kedua

ini dilaksanakan pada hari Senin, 03 maret 2014. Secara lebih rinci masing-masing tahap dapat di jelaskan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat RPP yang disesuaikan dengan hasil refleksi siklus I
- 2) Menyiapkan media yang dibutuhkan
- 3) Membuat lembar kegiatan siswa yang berupa lembar kerja kelompok, lembar kerja individu untuk tes akhir tindakan siklus II
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Menyiapkan media penghargaan

b. Tahap Pelaksanaan

Pada pelaksanaan ini dilakukan pada hari Senin tanggal 03 Maret 2014 dalam satu kali pertemuan yang terdiri dari dua jam pelajaran. Proses pembelajaran pada siklus II ini hampir sama dengan tahapan pada tahapan siklus I, Tidak ada perubahan dalam kelompok siswa, hanya saja ada beberapa perubahan yakni perbaikan-perbaikan tindakan, agar dalam pelaksanaan dalam siklus II nanti dapat lebih optimal.

Pertemuan ke-2 (Senin, 03 Maret 2014)

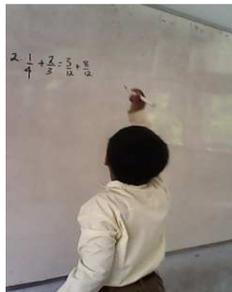
1. Awal

Peneliti melakukan aktivitas sehari – hari seperti mengucap salam, absensi siswa, membacakan tujuan pembelajaran dan melakukan

apersepsi.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan penjelasan peneliti tentang materi secara garis besar, kemudian peneliti menugaskan siswa berkumpul dengan kelompoknya (anggota kelompok yang tetap seperti pertemuan sebelumnya). Peneliti memberikan lembar soal kepada masing – masing kelompok. Siswa mengerjakan soal dengan tertib.



Gambar 4.6 Salah Satu Siswa Mewakili Hasil Kerja Kelompoknya

Setelah selesai mengerjakan, peneliti menunjuk perwakilan kelompok yang dipilih secara acak untuk mempresentasikan hasil jawaban kelompoknya didepan kelas. Kegiatan dipandu oleh peneliti dan presentasi diakhiri dengan penjelasan dari peneliti.



Gambar 4.7 Siswa Mengerjakan Soal Post Test II

Setelah selesai, peneliti memberikan soal tulis secara individu (*post test II*) untuk mengetahui tingkat pemahaman masing – masing siswa dan setelah selesai siswa diminta mengumpulkan lembar jawabannya dan kembali ke tempat duduk masing – masing.



Gambar 4.8 Peneliti Memberikan Bintang Penghargaan

Peneliti memberikan evaluasi dan memberikan bintang penghargaan kepada kelompok dan siswa yang mendapat nilai tertinggi.

3. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir, Kemudian peneliti dan siswa membuat kesimpulan tentang pelajaran yang baru dipelajari. Kegiatan diakhiri dengan salam.

c. Observasi

Pengamatan atau observasi yang dilakukan seperti pada observasi ketika siklus I berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Pengamat bertugas mengamati aktifitas peneliti dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan terhadap aktifitas dapat dilihat dalam tabel:

Tabel 4.8 Hasil Observasi Guru/Peneliti Siklus II

TAHAP	INDIKATOR	DESKRIPTOR	PENILAIAN					KET
			5	4	3	2	1	
AWAL	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Mengucapkan salam b. Mengabsen siswa c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif d. Membangkitkan keterlibatan siswa	5					a, b, c, dan d
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	a. Tujuan disampaikan diawal pembelajaran. b. Tujuan pembelajaran sesuai dengan materi c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami siswa	5					a, b, c, dan d
	3. Menentukan materi dan pentingnya materi untuk dipelajari	a. Mempertegas materi yang akan dipelajari b. Mengkaitkan materi yang akan dipelajari dengan	5					a,b,c, dan d

Lanjutan Tabel ...

	<p>materi yang sudah dipelajari</p> <p>c. Menjelaskan pentingnya materi dipelajari dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>d. Meminta siswa bertanya</p>						
4. Memotivasi siswa	<p>a. Menjelaskan keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari</p> <p>b. Memancing siswa untuk bertanya dan mengajukan pertanyaan</p> <p>c. Menghargai pertanyaan dan pendapat siswa</p> <p>d. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanggapi pendapat temannya.</p>	5					a, b, c dan d
5. Membangkitkan pengetahuan siswa	<p>a. Menanyakan pengetahuan atau pengalaman siswa tentang materi</p> <p>b. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi prasyarat yang dibutuhkan</p> <p>c. Mengaitkan materi prasyarat dengan materi yang akan diajarkan</p> <p>d. Membangkitkan pengetahuan siswa untuk memasuki materi yang</p>	5					a, b, c, dan d

Lanjutan Tabel ...

		akan diajarkan					
	6. Membagi kelompok	a. Siswa dibagi dalam 3 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari maksimal 5 siswa b. Setiap kelompok terdiri dari siswa yang dipilih secara heterogen. c. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus aktif d. Menjelaskan bahwa semua anggota kelompok harus bekerjasama	5				a, b, c dan d
	7. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	a. Media dan lembar kerja kelompok sesuai dengan materi b. Media dan lembar kerja kelompok sesuai dengan tujuan c. Media dan lembar kerja kelompok membantu kearah kerja siswa d. Media dan lembar kerja kelompok sesuai dengan jumlah siswa dalam kelompok		4			a, b, dan d
INTI	1. Meminta siswa memahami lembar kerja	a. Meminta siswa memahami lembar kerja b. Meminta siswa membaca lembar kerja kelompok c. Meminta siswa memahami	5				a, b, c dan d

Lanjutan Tabel ...

		maksud lembar kerja dengan berdiskusi dalam kelompok d. Memancing dan mendorong siswa untuk bertanya						
	2. Meminta masing-masing kelompok bekerja	a. Meminta siswa bekerja sesuai dengan petunjuk lembar kerja b. Meminta siswa menjawab setiap pertanyaan pada lembar kerja c. Meminta siswa bekerja dengan media yang disediakan d. Meminta siswa bekerja sama dalam kelompok	5					a, b, c dan d
	3. Membimbing dan mengarahkan kelompok dalam mengejakan lembar kerja kelompok	a. Memantau kerja setiap kelompok dengan berkeliling b. Meminta siswa agar tidak bekerja secara individual c. Membantu kelompok yang mengalami kesulitan d. Memotivasi siswa yang kurang aktif dalam kelompok	5					a, b, c dan d
	4. Meminta kelompok melaporkan hasil kerjanya	a. Meminta kelompok menuliskan hasil temuannya b. Meminta kelompok mengumpulkan laporannya c. Meminta siswa memilih pelapor/wakil		4				b, c, dan d

Lanjutan Tabel ...

		dari kelompok d. Memberikan penjelasan tentang cara pelaporan						
	5. Melakukan evaluasi	a. Melakukan tanya jawab (kuis) secara lisan kepada siswa b. Memberikan soal yang sesuai dengan materi yang dipelajari c. Memberikan soal yang sesuai dengan tujuan pembelajaran d. Menegaskan kembali konsep yang telah dipelajari	4					b, c dan d
AKHIR	1. Mengakhiri pelajaran	a. Mengatur kelas dalam posisi semula b. Memotivasi siswa untuk lebih giat belajar c. Menginformasikan materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. d. Menutup dengan salam	5					a, b, c, dan d
Jumlah		Skor Maksimal 65	63					

Berdasarkan tabel diatas, ada beberapa hal yang tidak sempat dilakukan oleh peneliti. Namun secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Maka nilai yang diperoleh dari pengamatan tentang aktivitas guru adalah 63. Sedangkan skor maksimal

adalah 65. Sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah 96,92 % dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Presentasi nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Presentasi nilai rata-rata} &= \frac{63}{65} \times 100\% \\ &= 96,92 \% \end{aligned}$$

Taraf Keberhasilan Tindakan

- a. $86 \% \leq \text{NR} \leq 100\%$ = Sangat baik
- b. $76\% \leq \text{NR} \leq 85\%$ = Baik
- c. $60\% \leq \text{NR} \leq 75\%$ = Cukup
- d. $55\% \leq \text{NR} \leq 59\%$ = Kurang
- e. $0\% \leq \text{NR} \leq 54\%$ = Sangat kurang

Pada pengamatan tersebut dapat dikatakan bahwa aktivitas yang dilakukan peneliti sudah sesuai dengan apa yang direncanakan dengan matang terkait pelaksanaan tindakan dalam penelitian. Selain itu penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) yang pada siklus pertama lalu kurang begitu optimal, pada siklus kedua ini sudah sesuai atau mendekati kesempurnaan baik dalam penyampaian langkah-langkah pembelajaran dalam penelitian maupun dalam proses belajar siswa.

Pada kegiatan pengamatan lain, hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dimulai sampai akhir, dapat dilihat ditabel sebagai berikut:

Tabel 4.9: Hasil Observasi Tentang Respon Siswa Siklus II

TAHAP	INDIKATOR	DESKRIPTOR	PENILAIAN					KET
			5	4	3	2	1	
AWAL	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Menjawab salam b. Menjawab panggilan guru saat dipresensi. c. Menjawab pertanyaan guru d. Mendengarkan penjelasan guru	5					a, b, c dan d
	2. Memperhatikan tujuan pembelajaran	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat tujuan pembelajaran c. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan guru d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas		4				a, c dan d
	3. Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Mencatat materi c. Mengajukan pendapat yang terkait dengan materi d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi Pecahan		4				a, c dan d
	4. Antusias dan keterlibatan dalam pembelajaran	a. Bersedia bertanya hal yang kurang jelas b. memberi semangat kepada anggota kelompok c. bersemangat saat akan dimulai pelajaran d. antusias dalam kelas	5					a, b, c dan d

Lanjutan Tabel ...

INTI	1. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	a. Bersedia menjadi anggota kelompok b. Menerima keberadaan kelompok c. Mau bekerjasama dalam kelompok d. Menerima pembagian tugas dari kelompok	5					a, b, c, dan d
	2. Memahami tugas	a. Bersedia mengerjakan tugas yang diberikan guru b. Memperhatikan penjelasan tugas kelompok c. Menanyakan tugas yang belum dipahami d. Membagi tugas sesuai dengan kesepakatan	5					a, b, c dan d
	3. Memahami lembar kerja	a. Membaca lembar kerja b. Berusaha memahami lembar kerja c. Berdiskusi dalam kelompok untuk mengerjakan tugas guru d. Bertanya pada guru jika ada yang belum dipahami		4				a, c dan d
	4. Keterlibatan dalam mengerjakan lembar kerja kelompok	a. Saling bekerja sama dalam kelompok b. Secara aktif memanipulasi alat peraga yang diberikan guru c. Aktif menyampaikan ide atau pendapat dalam kelompok d. Menghargai ide atau pendapat anggota yang lain		4				a, b dan d
	5. Memanfaatkan alat peraga yang tersedia	a. Memanfaatkan media dengan tepat b. Mengisi/menjawab lembar kerja sesuai dengan petunjuk c. Memanfaatkan media		4				a, b dan d

Lanjutan Tabel ...

		secara bersama-sama d. Membagi tugas dalam penggunaan media					
	6. Melaporkan hasil kerja kelompok	a. Menulis laporan b. Mengumpulkan laporan c. Memilih pelapor/wakil kelompok d. Mencatat hal-hal yang penting	5				a, b, c dan d
AKHIR	1. Menanggapi evaluasi	a. Menjawab pertanyaan guru b. Melengkapi jawaban teman c. Menghargai pendapat teman d. Menanyakan jika ada yang belum jelas		4			a, b, dan d
	2. Mengakhiri pembelajaran	a. Mengatur kelas keposisi semula b. Mengembalikan media c. Memperhatikan penjelasan guru d. Menjawab salam	5				a, b, c dan d
Jumlah		Skor Maksimal 60	54				

Berdasarkan hasil dari observasi siswa pada tabel, pengamatan dalam siklus ini dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan sudah sesuai dengan harapan yang dicapai meskipun masih ada beberapa deskriptor yang tidak muncul dalam aktivitas siswa selama pembelajaran. Nilai yang diperoleh dari aktivitas siswa adalah 54, sedangkan skor maksimal adalah 60. Sehingga nilai yang diperoleh rata-rata adalah:

$$\text{Presentasi nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Taraf Keberhasilan Tindakan} = \frac{54}{60} \times 100\%$$

= 90 %

Sesuai kategori keberhasilan yang telah ditetapkan, maka keberhasilan aktivitas siswa berada pada kategori yang sangat baik. Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendetail, maka peneliti juga membuat catatan lapangan dan wawancara. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan dalam kegiatan belajar mengajar. Ada beberapa catatan yang diketahui peneliti dalam penelitian tindakan kelas yang utama adalah:

- 1) Siswa sudah bisa beradaptasi dengan guru dan teman kelompoknya
- 2) Sebagian besar siswa sudah mampu belajar dengan aktif dan melaksanakan tugas dengan baik.
- 3) Siswa mulai percaya diri dan berani mengajukan pertanyaan dan pendapat dalam menyampaikan materi.

Sedangkan wawancara dilaksanakan setelah pembelajaran selesai. Wawancara dilakukan kepada subjek wawancara yaitu terdiri dari siswa yang telah dipilih peneliti untuk diwawancarai. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka lebih bersemangat dalam belajar dan bersaing secara sehat untuk mendapatkan nilai yang bagus dalam kelompok.

Setelah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) yang sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran, maka pemahaman siswa terhadap materi juga lebih meningkat. Hal ini juga dikarenakan adanya bimbingan

langsung yang diberikan guru kepada siswa terkait dengan materi. Hal ini dapat dilihat dari hasil Post Test akhir siswa setelah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) dalam pembelajaran.

Tabel 4.10 Nilai Tes Siklus II (*Pos Test*) Siswa

No.	Kode Siswa	Jenis Kelamin	Jumlah Nilai	Ketuntasan	
				T	TT
1.	ABKW	P	92	T	
2.	DAZ	L	100	T	
3.	DNA	P	100	T	
4.	HLAA	L	50		TT
5.	HFU	P	75	T	
6.	INA	P	50		TT
7.	MNI	L	100	T	
8.	MWAR	L	92	T	
9.	OPAB	P	83	T	
10.	PWA	P	83	T	
11.	PP	P	75	T	
12.	RUS	P	83	T	
13.	RLAS	L	75	T	
14.	SUM	L	100	T	
15.	VTR	P	92	T	

Berdasarkan hasil post tes yang telah dilaksanakan dan juga kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh peneliti yaitu nilai 70 maka dapat dicari prosentase siswa yang lulus yaitu:

$$S = \frac{JL}{JS} \times 100\%$$

$$= \frac{13}{15} \times 100\% = 86,7\%$$

Keterangan :

S : Prosentase nilai yang dicari

JL : Jumlah siswa yang lulus

JS : Jumlah siswa seluruhnya

100% : Bilangan tetap.

Dapat diketahui dari hasil pre tes, post tes I, dan juga post test II terjadi peningkatan yang lumayan baik dari pre test yaitu 26,7%, kemudian pada post test satu sebesar 46,6% dan pada post test kedua yaitu sebesar 86,7% . Hal ini membuktikan bahwa secara tidak langsung penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) dalam pembelajaran Matematika materi pecahan terjadi peningkatan yang cukup signifikan.

Berdasarkan nilai akhir siklus II ini akan digunakan sebagai acuan dalam pemberian penghargaan kelompok. Poin peningkatan individual diperoleh dari poin yang dikumpulkan berdasarkan nilai tes siklus I dan nilai tes siklus II, patokan dari poin sebagai berikut:

- i. Lebih dari 10 poin dibawah skor awal : 0 poin
- ii. 10 – 1 poin dibawah skor awal : 10 poin
- iii. Skor awal sampai 10 poin diatas skor awal : 20 poin
- iv. Lebih dari 10 poin diatas skor awal : 30 poin
- v. Nilai sempurna (tanpa memperhatikan skor awal) : 30 poin

Pemberian penghargaan kelompok diberikan sesuai rata – rata kelompok, dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu:

- 1) $0 < x \leq 5$: -
- 2) $5 < x \leq 15$: Baik
- 3) $15 < x \leq 25$: Hebat

4) $25 < x \leq 30$: Super

Setelah diperoleh hasil tes dihitung skor peningkatan individual berdasarkan perolehan nilai tes siklus I dengan nilai tes siklus II. Berdasarkan skor peningkatan individual dihitung skor perbaikan (*skor perkembangan*) dan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Perhitungan Penghargaan Kelompok pada Siklus II

Kelompok	Kode Siswa	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Skor Perbaikan	Total Skor Kelompok	Rata-rata skor perbaikan	Penghargaan Kelompok/ Tim
I	DNA	91	100	20	140	28	Super
	DAZ	82	100	30			
	VTR	58	92	30			
	PWA	41	83	30			
	HLAA	41	50	30			
II	MNI	75	100	30	140	28	Super
	ABK W	82	92	30			
	RUS	75	83	20			
	HFU	33	75	30			
	RLAS	50	75	30			
III	SUM	100	100	10	100	20	Hebat
	OPAB	75	83	20			
	PP	58	75	30			
	MWAR	58	92	30			
	INA	50	50	10			

Dari tabel tersebut dapat dilihat ada 10 siswa yang mendapat perbaikan 30, 3 siswa memperoleh skor perbaikan 20 dan 2 siswa mendapat skor perbaikan 10 . untuk penghargaan kelompok (*tim*), kelompok I dan II memperoleh penghargaan sebagai kelompok (*tim*)

super, sedangkan kelompok III memperoleh penghargaan sebagai kelompok (*tim*) hebat.

e. Refleksi

Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap siklus II hasil tes akhir pengamatan dan hasil catatan lapangan, maka dapat diperoleh dalam beberapa hal yaitu:

- 1) Hasil belajar siswa berdasarkan nilai tes akhir tindakan menunjukkan peningkatan yang sangat baik dari tes sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran semakin meningkat. Siswa juga tidak menggantungkan jawaban temannya. Oleh karena itu, tidak perlu mengulang siklus untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Kegiatan pembelajaran menunjukkan penggunaan waktu yang sudah sesuai dengan rencana.
- 3) Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) dalam pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.
- 4) Aktifitas guru dan siswa telah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik. Siswa sudah bisa beradaptasi dengan temanya, guru, model pembelajaran kooperatif yang baru.

Berdasarkan hasil refleksi dapat disimpulkan bahwa setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II ini tidak diperlukan adanya pengulangan siklus. Karena pembelajaran sudah berjalan dengan rencana dan siswa bisa

memahami dan mengerti penjelasan guru atau peneliti yakni dalam pembelajaran Matematika materi pecahan yang sudah di sampaikan secara baik.

b. Temuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, akhirnya peneliti menyimpulkan beberapa hasil temuan penelitian yang terjadi selama penelitian berlangsung, yakni sebagai berikut:

- a. Siswa lebih memahami materi dengan adanya penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar Matematika materi pecahan.
- b. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) semakin meningkatkan hasil belajar dan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran Matematika materi pecahan.
- c. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) siswa lebih termotivasi dalam proses pembelajaran.
- d. Keaktifan siswa muncul ketika pembelajaran dilaksanakan dengan berkelompok dan siswa bisa belajar bertanggung jawab.
- e. Pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) memungkinkan untuk dijadikan model alternatif dalam pembelajaran di kelas, terutama pada mata pelajaran Matematika.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika

Model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) dilaksanakan di kelas IV dengan jumlah siswa 15 orang. Tahapan dalam penelitian ini meliputi: tes awal dan pembentukan kelompok, belajar kelompok, tes akhir, perhitungan nilai dan pemberian penghargaan bagi siswa yang mendapat nilai tertinggi dan kelompok yang mendapat nilai tertinggi. Sebelum proses pembelajaran siswa dibagi dalam tiga kelompok dimana dalam setiap kelompoknya terdiri dari 5 siswa. Pembentukan kelompok dalam penelitian dilakukan oleh peneliti pada pertemuan pertama setelah mengetahui hasil tes awal. Hal ini dilakukan untuk menjamin anggota kelompok yang heterogen. Pemilihan kemampuan berdasarkan pada skor tes awal siswa.

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus. Setiap pertemuan terdapat satu siklus. Dengan demikian terdapat dua kali pertemuan dalam penelitian yang dilakukan. Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) terbagi menjadi tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, inti dan akhir.

Pada kegiatan awal, peneliti melakukan kegiatan sehari – hari mulai mengucapkan salam, mengabsen siswa, melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan materi, kemudian menyuruh siswa untuk bergabung dengan kelompoknya yang sudah ditentukan. Peneliti membagikan lembar kerja kelompok kepada masing – masing kelompok. Lembar kerja tersebut harus diselesaikan secara kelompok dengan maksud mengajak siswa untuk berfikir kritis serta menuntut siswa untuk bertanggungjawab atas anggotanya. Apabila ada teman sekelompoknya belum faham tentang materi yang dibahas, maka anggota kelompoknya wajib mengajari sampai semua faham. Setelah diskusi, peneliti memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain menanggapi. Setelah presentasi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan mengerjakan (kuis) tes akhir siklus. Guru memberikan bintang penghargaan kepada kelompok yang mendapat nilai tertinggi dan siswa yang mendapat nilai tertinggi, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal – hal yang belum difahami.

Kegiatan akhir, peneliti dan siswa menyimpulkan materi bersama-sama dan salam tetapi sebelumnya siswa diberi pesan – pesan yang membangun dan kembali ke tempat duduknya masing – masing.

Dalam pelaksanaan penelitian peneliti dibantu oleh observer untuk mengamati serta mendokumentasikan aktifitas peneliti dan siswa selama

proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan format observasi yang sudah disiapkan peneliti yang berguna untuk menganalisis data dan merencanakan kegiatan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya.

2. Peningkatan hasil belajar Matematika materi pecahan dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD)

Hasil belajar siswa setelah memperoleh pengalaman belajar dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) mengalami peningkatan mulai dari nilai pre test, post tes I hingga post test II. Sebagian besar siswa mencapai ketuntasan dalam pembelajaran ini, walaupun masih ada dua siswa yang masih belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditentukan.